

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DI SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Alfeny Tafyidah^{1*}, Junaidi Songidan², Iswati³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: alfenytafydah99@gmail.com^{1*)}

junaidisongi@gmail.com²⁾

iswati@ummetro.ac.id³⁾

Abstrak

Penanaman nilai-nilai karakter religius pada siswa sangat penting untuk dilakukan, seiring kemajuan di bidang pendidikan yang sangat cepat serta kemajuan pada bidang teknologi dan globalisasi yang dapat merusak karakter generasi penerus bangsa. Untuk itu lembaga pendidikan memiliki tugas penting dalam penanaman karakter religius. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur dan mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat cara yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknis analisis data menggunakan tiga cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan *verivication*. Hasil dari penelitian ini yaitu, penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur sudah berjalan cukup baik, penanaman nilai-nilai karakter religius dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode keteladanan dan metode pembiasaan. Implementasi penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung melalui berbagai bidang yang ada dan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh pengurus organisasi, dengan adanya amanah yang diberikan kepada masing-masing pengurus dapat melatih pengurus organisasi untuk memiliki nilai karakter religius.

Kata kunci: Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Organisasi, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius.

Abstract

Instilling religious character values in students is very important to do, as progress in the field of education is very fast and advances in technology and globalization can damage the character of the nation's next generation. For this reason, educational institutions have an important task in instilling religious character. The objectives of this study were: to know the instilling of religious character values in the Muhammadiyah Student Association (IPM) organization at SMK Muhammadiyah Sekampung East Lampung, and to find out the implementation of instilling religious character values in the Muhammadiyah Student Association (IPM) organization at Muhammadiyah Vocational School in East Lampung. In this research, the type of research used was field research with descriptive methods and qualitative approaches. Data collection techniques were carried out using four methods, namely, observation, interviews, documentation and data triangulation. Technical data analysis used three ways, namely, data reduction, data presentation, and verification. The results of this study were, The instilling of religious character values in the Muhammadiyah Student Association (IPM) organization at SMK Muhammadiyah Sekampung East Lampung had gone quite well, the instilling of religious character values was carried out using two methods, namely the exemplary method and the method habituation, Implementation of the instilling of religious character values in the organization of the Muhammadiyah Student Association (IPM) at SMK Muhammadiyah Sekampung through various existing fields and various kinds of activities carried out by the organization's management, with the mandate given to each management can train organizational administrators to have religious character values.

Keywords: *Instilling Religious Character Values, Muhammadiyah Student Association (IPM), Organization.*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak mungkin terpisahkan dari keberadaan seseorang, karena pendidikan adalah suatu keperluan yang memiliki peran sosial, pembinaan, arah, metode pengembangan untuk melatih ketertiban hidup, kemudian perilaku religius dianggap sebagai aktivitas yang diakui oleh dasar keyakinan pada nilai-nilai kebenaran yang dipercaya. Sikap religius pada seseorang bisa tampak dari gaya mereka berpikir serta berbuat. Perilaku religius ialah bagian yang berarti dari karakter individu yang dapat dimanfaatkan menjadi arahan perilaku, internalisasi nilai-nilai keyakinan dan sebagai sikap kerja keras saat mengembangkan kemampuan sosial (Alim, 2011).

Sekolah sebagai salah satu wadah strategis guna membentuk kepribadian seseorang selain dalam lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat. Sebab ini yang melandasi pentingnya program pendidikan karakter di lingkungan sekolah, baik pada aktivitas intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pendidikan karakter bagi setiap lembaga pendidikan dengan aktivitas yang berbeda yang dapat menopang atau menjunjung penanaman nilai-nilai karakter pribadi yang baik.

Salah satu aktivitas yang bisa dilaksanakan sebagai cara dalam meneguhkan dan menanamkan nilai karakter adalah melalui kegiatan penyesuaian atau pembiasaan di sekolah (Suryanti & Widayanti, 2018).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, (a) untuk mengetahui metode penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. (b) untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai

karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

Dalam bahasa Inggris nilai disebut dengan *value*, secara bahasa nilai diartikan harga, namun pengertian nilai dapat dijelaskan lebih luas yaitu, nilai merupakan konsep yang berkaitan dengan sesuatu yang berharga pada kehidupan manusia, yakni berkenaan apa saja yang dipandang baik, akurat, berguna atau indah serta diterima masyarakat pada kehidupan sehari-hari (Zakky, 2020).

Menurut Hibur Tanis yang dikutip oleh Fadilah dkk, karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Fadilah, 2021). Hakikat karakter merupakan bentuk dari jiwa yang telah merasuk dan dari hal itulah munculnya berbagai tindakan secara langsung dan mudah, tanpa dibuat-buat dan tidak memerlukan pemikiran (Saepuddin, 2019)

Religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Allah SWT. Ia menunjukkan bahwa apa yang dilakukan tidak lepas dari nilai-nilai agama dan panduan agama. Sesungguhnya didalam jiwa manusia telah ada benih kepercayaan yang bisa merasakan adanya Allah SWT. Perasaan seperti ini telah menjadi pemberian, inilah yang disebut dengan dorongan hati keagamaan (Mustari, 2017).

Karakter religius ialah suatu sifat yang melekat pada diri manusia atau suatu benda yang memperlihatkan jati diri atau nasihat keislaman. Karakter Islami pada seseorang dapat mempengaruhi orang-orang lain yang ada disekitar supaya berkarakter Islami juga (Rohmad, 2019), Pendidikan karakter berbasis agama adalah pendidikan yang menumbuhkan nilai-

nilai Islami yang dapat membentuk karakter individu, sikap serta tingkah laku seseorang menjadi baik dalam kehidupan.

Dalam Al-Qur'an banyak ditemukan keutamaan dari karakter, sebagaimana firman Allah SWT. :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّبَعِ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَسْرَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan” Q.S Al-Qashash (28): 77.

Ayat diatas menjelaskan bahwa memberikan petunjuk kepada manusia supaya selalu berbuat kebaikan berdasarkan konsep *ihsan*. Menurut Al-Maraghi dalam *tafsirnya* memiliki makna “berbuat baiklah kamu terhadap makhluk-Nya, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu berupa kenikmatan yang telah diberikan oleh-Nya. Tolonglah makhluk-Nya dengan harta dan kesungguhan usahamu, dengan menunjukkan wajah yang selalu berseri-seri, dengan pergaulan yang baik, dan memujinya ketika mereka tidak ada (Falahuddin, 2021).

Dalam Al-Qur'an juga ditemukan keutamaan dari menepati janji (*Al-wafa*), sebagaimana firman Allah SWT.:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨٠﴾
وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٨١﴾

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya”, “Serta orang yang memelihara shalatnya”. Q.S, Al-Mu'minun (23): 8-9.

Ayat diatas dapat dipahami bahwa, orang-orang yang memelihara serta mengerjakan amanah serta janji yang menjadi tanggung jawab mereka. Amanah merupakan tanggung jawab syariat maupun harta yang diserahkan terhadap seorang untuk menjaganya. ‘Ahdu seluruh sesuatu hal yang layak dipenuhi dan dilaksanakan seseorang. Dari segi janji kepada Allah SWT. yaitu melaksanakan shalat, adapun dari segi sesama makhluk yaitu kesepakatan.

Ayat-ayat tersebut adalah ketetapan yang mengharuskan orang Islam melakukan nilai-nilai karakter religius atau karakter mulia didalam segala kegiatan.

Menurut Marzuki (2015) beberapa nilai-nilai karakter baik yang sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terpenting untuk peserta didik di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut : (a) Taat Kepada Allah SWT.; (b) Syukur; (c) Ikhlas; (d) Sabar (e) Tawakal; (f) Qanaah; (g) Percaya Diri; (h) Rasional; (i) Kritis; (j) Kreatif; (k) Inovatif; (l) Mandiri; (m) Bertanggung jawab; (n) Cinta ilmu; (o) Hidup sehat; (p) Berhati-hati; (q) Rela berkorban; (r) Pemberani; (s) Dapat dipercaya; (t) Jujur.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat banyak nilai-nilai karakter religius yang penting untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari terutama di dalam lingkungan sekolah, tetapi dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan terkait nilai-nilai karakter religius hanya pada nilai karakter poin a, g, m, s dan t, yaitu taat kepada Allah SWT., percaya diri, bertanggung jawab, dapat dipercaya dan rela berkorban.

Metode penanaman nilai-nilai karakter religious, metode sendiri dimaknai sebagai jalan atau upaya yang dilalui guna mencapai suatu tujuan, ada tiga metode pendidikan karakter dari pemikiran al-Ghazali, yaitu :

Pertama, metode keteladanan, menurut al-Ghazali keteladanan sungguh penting dimana pendidik harus menjadi teladan atau contoh bagi murid-muridnya.

Kedua, metode cerita atau *story telling*, metode ini cukup efektif digunakan pada jenjang pendidikan anak usia dini serta sekolah dasar. Cerita yang digunakan bisa berupa kisah-kisah nabi, rasul dan lain sebagainya.

Ketiga, Metode pembiasaan, al-Ghazali mencontohkan dengan jalan mujahadah dan ketekunan serta latihan kejiwaan, yaitu membebani jiwa dengan amal perbuatan yang ditunjukkan kepada yang baik. Suatu hal yang baik harus terus dibiasakan supaya tidak terkikis dengan suatu hal yang buruk. Maka pendidikan akhlak dengan pola pembiasaan menurut al-Ghazali mampu membentuk karakter yang baik (Saepuddin, 2019).

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi otonom muhammadiyah, gerakan Islam dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah Islam dan berasal pada Al-Qur'an dan as-sunnah (SMA Muh 2 sidoarjo, 2021).

Implementasi nilai-nilai karakter religious dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur melalui berbagai bidang yang ada dalam organisasi tersebut serta berbagai kegiatan yang mampu mendukung penanaman dari masing-masing nilai karakter religious, adapun kegiatannya antara lain sholat berjamaah, dilibatkan menjadi pembawa

acara dalam sebuah kegiatan, bertanggung jawab sebagai ketua bidang serta kegiatan yang ada, dapat dipercaya untuk menjalankan suatu kegiatan serta mengurus keuangan, ikhlas dalam menjalankan setiap kegiatan meskipun diluar jam sekolah termasuk ke dalam rela berkorban waktu, tenaga serta pikiran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), metode penelitian yang dipakai oleh penulis ialah metode deskriptif, pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *Data display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verivication*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses tumbuh dan berkembangnya kepribadian seseorang untuk dapat menyelenggarakan pendidikan karakter maka perlu diketahui fungsi dan tujuan pendidikan karakter. Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dan tumbuh dalam karkter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmen mereka untuk melakukan hal-hal terbaik dan melakukan segala sesuatu dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup (Mutaqin, 2019).

Penanaman nilai-nilai karakter religius di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur merupakan upaya sekolah sebagai sekolah menengah kejuruan yang memiliki tanggung jawab bukan hanya pada kemampuan di bidang akademik tetapi juga non akademik. Seperti dengan adanya organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang memiliki berbagai kegiatan yang mampu melatih siswa siswi untuk memiliki karakter yang lebih baik.

Adanya penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur mampu mempengaruhi dan memotivasi seseorang untuk berperilaku baik, baik dalam diri mereka masing-masing, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan tempat tinggal. Oleh sebab itu cara yang dilakukan sekolah dalam hal penanaman nilai-nilai karakter religius dengan adanya berbagai kegiatan dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang sudah berjalan cukup lama di SMK Muhammadiyah Sekampung merupakan salah satu wadah yang strategis untuk melatih karakter siswa siswi yang aktif dalam organisasi tersebut menjadi lebih baik. Berbagai kegiatan yang ada dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung sejauh ini mampu mendukung sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius.

Dalam membentuk karakter seseorang membutuhkan waktu yang tidak sebentar kemudian harus memperhatikan metode yang tepat bagi setiap individu serta dukungan dari berbagai pihak baik dari keluarga dan

lingkungan. Terdapat dua metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius yang pertama metode keteladanan. Penanaman nilai-nilai karakter religius dengan metode keteladanan dapat dimulai dari pembina organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang memberikan contoh secara langsung maupun tidak langsung kepada pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dengan hal-hal yang baik, seperti halnya berpakaian dengan sopan dan rapi kemudian berbicara dengan sopan serta berperilaku dengan baik. Hal tersebut mampu dijadikan contoh atau keteladanan bagi pengurus organisasi.

Metode keteladanan merupakan salah satu metode yang dirasa cukup efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter religius dilingkungan sekolah khususnya dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung. Seperti pemikiran dari Al-Ghazali yang dikutip oleh Saepuddin bahwa metode keteladanan sangat penting dimana pendidik harus menjadi teladan atau contoh bagi murid-muridnya (Saepuddin, 2019).

Kedua yaitu metode pembiasaan. Penanaman dengan metode pembiasaan merupakan upaya yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada seseorang. Karena dengan menggunakan metode tersebut seseorang akan melakukan sesuatu hal yang baik secara terus menerus dan akan menjadi kebiasaan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti halnya pengurus dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur yang membiasakan diri untuk tadarus Al-Qur'an setiap pagi secara tidak langsung kegiatan tersebut mampu

mengajarkan para pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) untuk bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan, kemudian mengajarkan kepada mereka untuk lebih meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an nya. Kemudian dibiasakan untuk sholat berjamaah ketika sholat zuhur hal ini juga mengajarkan pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk lebih taat kepada Allah SWT., dan disiplin dalam menjalankan kewajiban serta tepat waktu.

Dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dijalankan setiap hari ini maka penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung dapat lebih maksimal untuk ditanamkan kepada setiap individu.

Seperti halnya pemikiran Al-Ghazali yang dikutip oleh Saepuddin dalam bukunya yang berjudul konsep pendidikan karakter terkait metode pembiasaan ini dimana Al-Ghazali mengatakan bahwa suatu hal yang baik harus terus dibiasakan supaya tidak terkikis dengan suatu hal yang buruk. Maka pendidikan akhlak dengan pola pembiasaan menurut Al-Ghazali mampu membentuk karakter yang baik (Saepuddin, 2019).

Implementasi penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung yaitu dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang ada sesuai dengan nilai-nilai karakter religius yang akan ditanamkan diantaranya: (1) Taat kepada Allah SWT. Dalam mengimplementasikan nilai karakter religius taat kepada Allah SWT. dapat dilakukan dengan membiasakan para pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) untuk

melakukan kegiatan-kegiatan yang ada seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi, sholat zuhur berjamaah dan lain sebagainya.

Karakter taat kepada Allah SWT. mampu dibuktikan dengan berbuat sesuai dengan perintah Allah SWT. dan menjauhi berbagai macam larangannya. Karakter taat kepada Allah SWT. sangat penting untuk ditanamkan kepada pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) karena karakter tersebut merupakan landasan dasar bagi setiap individu untuk selalu berbuat baik.

Dengan ditanamkannya nilai karakter taat kepada Allah SWT. dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung dapat membuat pengurus dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merasa lebih ikhlas dan totalitas dalam melaksanakan setiap kegiatan karena dapat membuat seseorang merasa selalu dalam pengawasan Allah SWT.

Sesuai dengan pemikiran Stark dan Glock yang dikutip oleh Mohamad Mustari (2017) bahwa Ibadat atau taat kepada Allah SWT. merupakan cara yang dilakukan untuk menyembah Allah SWT. sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan. Dengan beribadat dapat menjaga diri seseorang dari kemerosotan budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang tidak baik.

(2) Percaya diri. Pengurus dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) harus memiliki nilai karakter percaya diri, seperti percaya diri untuk menjadi pembawa acara dalam kegiatan, percaya diri berbicara didepan teman - teman untuk menyampaikan suatu hal yang baik kemudian percaya diri untuk tampil beda sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.

(3) Menurut Rohayati yang dikutip oleh Mutiyya (2017), kepercayaan diri merupakan suatu modal dari kehidupan yang harus ditumbuhkan pada setiap individu atau siswa/siswi supaya kedepannya mampu menjadi pribadi yang dapat menjalankan segala sesuatu yang ada pada dirinya, dengan kemampuan percaya diri setiap siswa/siswi akan dapat mengatur tujuan serta sasaran dalam diri mereka dengan jelas, sehingga mampu mengarahkan karakter atau perilaku menuju keberhasilan.

(4) Seperti halnya dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMK Muhammadiyah Sekampung, dalam mengimplementasikan nilai karakter percaya diri dengan cara memberikan tugas kepada setiap pengurus untuk menjadi pembawa acara dalam pengajian rutin setiap hari jumat, kegiatan pembiasaan tersebut merupakan langkah awal yang dilakukan untuk melatih pengurus supaya lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Selain ditugaskan untuk menjadi pembawa acara pada kajian rutin pengurus juga diberikan tugas untuk berdakwah atau ceramah dikegiatan tersebut, pembiasaan tersebut dilakukan secara bergantian setiap pekannya, bahkan ketika ada agenda sekolah pengurus organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang diberi tugas untuk memandu jalannya acara tersebut seperti, pengkaderan, ifthor jama'i, malam bina iman dan taqwa (Mabit) dan lain sebagainya.

(5) Bertanggung jawab. Nilai karakter bertanggung jawab mampu diimplementasikan dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung melalui bidang yang ada, dalam organisasi Ikatan Pelajar

Muhammadiyah (IPM) terdapat beberapa bidang yang harus dijalankan dan harus dipertanggung jawabkan oleh setiap pengurus pada bidangnya masing.

Bidang-bidang dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung sudah cukup aktif, sebagai contoh untuk penanaman nilai karakter bertanggung jawab yaitu, pada bidang Kajian Dakwah Islam (KDI) beberapa pengurus pada bidang tersebut diberi tanggung jawab untuk mengaktifkan bidang tersebut dengan membuat program kerja yang harus dijalankan, program kerja bidang tersebut diantaranya yaitu, tadarus Al-Qur'an, kontem dakwah serta malam bina iman dan takwa (Mabit).

Firman Allah SWT. terkait menepati janji atau bertanggung jawab,

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ سُحَّافُونَ ﴿٩﴾

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya”, “Serta orang yang memelihara shalatnya”. Q.S, Al-Mu'minun (23): 8-9.

Orang-orang yang menjaga dan mengerjakan amanah serta janji yang menjadi tanggung jawabnya. Amanah adalah tanggung jawab syariat ataupun harta yang diserahkan kepada seseorang untuk menjaganya.

(6) Dapat dipercaya. Nilai karakter dapat dipercaya merupakan salah satu karakter baik yang harus dan terus menerus dikembangkan dan dilatih, karena dengan memiliki karakter tersebut dapat membuat seseorang lebih dipercaya karena secara umum sekarang ini bukanlah hal yang mudah untuk memberikan kepercayaan kepada orang lain.

Indikator dapat dipercaya menurut Marzuki dalam bukunya yang berjudul

Pendidikan Karakter Islam yaitu, melakukan segala sesuatu dengan penuh kejujuran dan kepercayaan, tidak menyalah-nyalakan kewajiban serta tidak menanggalkan tanggung jawab (Marzuki, 2015).

Selaras dengan pemikiran dari Marzuki terkait indikator dapat dipercaya, nilai karakter dapat dipercaya dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) mampu dilatih dengan cara memberikan amanah kepada setiap pengurus, karakter dapat dipercaya dapat dilihat dengan diberikannya amanah kemudian seseorang tersebut menerima dengan ikhlas dan menjalankannya dengan semangat serta bertanggung jawabkan setiap amanah yang diberikan. Contohnya seorang pengurus diberi amanah untuk menjadi bendahara pelaksana dalam suatu kegiatan kemudian seseorang tersebut menerima amanah tersebut dengan ikhlas tanpa suatu paksaan dan setelah kegiatan tersebut selesai seseorang tersebut berani bertanggung jawabkan amanah yang sudah diterima dengan membuat laporan yang sesuai dengan keadaan yang disertai dengan nota-nota pendukung sebagai bukti.

(7) Relia berkorban. Nilai karakter rela berkorban merupakan nilai karakter yang harus ditanamkan dalam sebuah organisasi dimana setiap pengurus atau siswa siswi yang aktif dalam organisasi tersebut menjalankan setiap agenda yang ada dengan ikhlas serta memberikan sesuatu yang dimilikinya untuk kepentingan organisasi, misalnya rela mengorbankan waktu libur untuk melakukan pertemuan dengan antar pengurus organisasi, merelakan tenaga serta pikiran supaya setiap kegiatan yang dijalankan sesuai dengan rencana.

Menurut pemikiran dari Marzuki indikator dari nilai karakter rela berkorban yaitu, berani memberikan

segala sesuatu seperti tenaga, pikiran serta harta demi orang lain, membantu sesama yang sedang membutuhkan bantuan (Marzuki, 2015).

Nilai karakter rela berkorban dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung mampu diimplementasikan terbukti dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah, misalnya kegiatan pelajar peduli masjid yang dilakukan setiap pekan ke tiga, kegiatan tersebut dilakukan pada hari libur sekolah. Disini sudah terlihat bahwa nilai karakter rela berkorban pada setiap pengurus sudah tertanam karena mereka ikhlas waktu liburnya diisi dengan kegiatan sosial, mereka sudah rela berkorban waktu dan tenaga serta pikiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu, metode keteladanan dan metode pembiasaan.

Implementasi nilai-nilai karakter religius dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur melalui berbagai bidang yang ada dalam organisasi tersebut serta berbagai kegiatan yang mampu mendukung penanaman dari masing-masing nilai karakter religius, adapun kegiatannya antara lain sholat berjamaah, dilibatkan menjadi pembawa acara dalam sebuah kegiatan, bertanggung jawab sebagai ketua bidang serta kegiatan yang ada, dapat dipercaya untuk menjalankan suatu kegiatan serta mengurus keuangan, ikhlas dalam menjalankan setiap kegiatan meskipun diluar jam sekolah

termasuk ke dalam rela berkorban waktu, tenaga serta pikiran.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk membahas lebih banyak sumber dan referensi terkait penanaman nilai-nilai karakter religius maupun kendala dan solusinya supaya hasil penelitian jauh lebih lengkap dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim. (2011). *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemiikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadilah. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Falahuddin. (2021). *Tips Agar Ikhlas dalam Berbuat Baik: Tafsir Surah Al-Qasas Ayat 77*. Retrieved from <https://tafsiralquran.id/tips-agar-ikhlas-dalam-berbuat-baik-tafsir-surah-al-qasas-ayat-77/>.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mustari. (2017). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Mutaqin. (2019). Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter di MTs Ar-Royhan Warunggunung Kabupaten Lebak. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic*, Vol. 7, (2): 170-171.
- Mutiya. (2017). *Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang*. *Jurnal Profit*, Vol. 4, (2): 173.
- Rohmad, M. A. (2019). Wibawa Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius. *PROSIDING*, 82.
- Saepuddin. (2019). *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. (2021). *Kelembagaan Siswa*. Retrieved from <https://smamda.sch.id/web/menu/pengembangan%20Diri-Kelembagaan%20Siswa>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. (2018, October). Penguatan pendidikan karakter berbasis religius. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 254-262).
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zakky. (2020). *Pengertian Nilai Menurut Para Ahli Dan Secara Umum (Terlengkap)*. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>.